

# RINGKASAN KAJIAN

## KAJIAN PENINGKATAN DAYA SAING EKSPOR PROVINSI **KALIMANTAN TIMUR** TAHUN 2018



## Ringkasan Kajian

Kinerja neraca perdagangan Kalimantan Timur selama ini masih didominasi oleh ekspor batu bara dengan pangsa sekitar 89%. Ketergantungan yang tinggi pada komoditas tidak terbarukan ini menjadikan perekonomian Kaltim rentan terhadap gejolak harga dunia dan kebijakan negara mitra dagang utama, sebagaimana terbukti pada periode 2015–2016 ketika kontraksi ekspor menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun signifikan. **Sejalan dengan visi pembangunan ekonomi Kaltim 2030** yang menargetkan transformasi dari sumber daya tak terbarukan menuju sumber daya terbarukan, **diperlukan diversifikasi sumber pertumbuhan ekonomi** melalui penguatan komoditas non-pertambangan. Salah satu **potensi utama yang diidentifikasi** dalam kajian ini adalah pengembangan **ekspor udang beku**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan non-pertambangan yaitu udang beku di Kaltim, **menganalisis daya saing** serta faktor penghambatnya, menilai **dampak ekonomi** dari perbaikan daya saing, dan pada akhirnya menyusun **roadmap peningkatan ekspor** yang berkelanjutan.

Ruang lingkup penelitian meliputi pengumpulan data primer melalui survei dan wawancara dengan pemangku kepentingan, serta pengumpulan data sekunder dari statistik dan kajian terdahulu. Analisis pengukuran daya saing dilakukan melalui dua bagian utama. **Pertama, Analisis Komoditi Unggulan** yang meliputi: (1) *RCA & Import Growth*, (2) *Intensive & Extensive Margin*, (3) *Product Staging*, (4) Analisis KPJU Unggulan, (5) *Export Growth & Market Share*, (6) *Firm Participation Rate/Survival*, serta (7) *Quality Margin*. **Kedua, Analisis Daya Saing Ekspor** yang terdiri dari: (1) Akses Pasar, (2) Insentif Makro, (3) Kondisi Faktor Produksi, dan (4) Infrastruktur Promosi Perdagangan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa peluang **ekspor udang beku Kaltim cukup baik** di pasar utama seperti **Jepang dan Amerika Serikat**. Udang windu memiliki **keunggulan** dari sisi kesesuaian lingkungan untuk budidaya, nilai ekonomis yang tinggi, dan kualitas hasil budidaya tradisional. Namun demikian, terdapat **tiga hambatan utama** yang membatasi daya saing udang beku Kaltim, yaitu **faktor produksi** yang masih tradisional dengan produktivitas rendah dan kendala lahan tambak, terbatasnya **akses pasar internasional** yang hanya terfokus pada Jepang dan AS, serta belum adanya **penerapan sertifikasi internasional** (BAP dan ASC) yang menjadi prasyarat penting di pasar global.

Berdasarkan temuan tersebut, kajian merekomendasikan tiga strategi utama:

1. **Peningkatan faktor produksi:** modernisasi tambak & pemberdayaan petambak.
2. **Perluasan akses pasar internasional:** diversifikasi tujuan ekspor & optimalisasi direct call.
3. **Penguatan infrastruktur promosi perdagangan:** sertifikasi internasional & dukungan kelembagaan.

Ketiga strategi ini dituangkan dalam **roadmap lima tahun** yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan pelaku usaha. Dengan implementasi yang konsisten, udang beku berpotensi berkembang sebagai komoditas unggulan non-pertambangan Kaltim yang mampu meningkatkan daya saing ekspor, mendukung transformasi ekonomi daerah, dan memperkuat ketahanan perekonomian jangka panjang.

No.	Key Strategies	Strategic Program	2019	2020	2021	2022	2023	PIC
1	Peningkatan kondisi faktor produksi	Peningkatan produktivitas produksi udang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas lahan tambak dan pembebasan gambut;</li> <li>Menerapkan Perda zonasi tambak;</li> <li>Melakukan pemetaan strategis untuk revitalisasi tambak intensif 2.0;</li> <li>Memberikan bantuan benur bebas pathogen kepada petani tambak udang;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat hulu produksi udang dengan penerapan satu economic zoning;</li> <li>Menerapkan probiotik untuk meningkatkan kesehatan udang;</li> <li>Identifikasi awal untuk investasi cold storage di Kaltim;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi investasi awal untuk meningkatkan sanitasi lahan tambak;</li> <li>Replikasi 2-4 economic zoning untuk pengembangan industri udang yang berkualitas</li> <li>Melakukan investasi cold storage di lahan tambak strategis;</li> <li>Penerapan BAP dan ASC secara menyeluruh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan SKPT berbasis udang pada economic zoning;</li> <li>Menerapkan advanced water system;</li> <li>Meningkatkan dissolved oxygen pada lahan tambak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi tambak intensif 2.0;</li> <li>Menjadikan SKPT sebagai market place perikanan internasional yang terpercaya dan tersertifikasi.</li> </ul>	KKP, Pemda

No.	Key Strategies	Strategic Program	2019	2020	2021	2022	2023	PIC
		Peningkatan kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendirikan balai khusus untuk pelatihan budidaya udang yang eco-friendly;</li> <li>▪ Melakukan pembinaan secara intensif bg petani yang blm produktif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ - Membentuk kelembagaan petani tambak dengan eco-friendly;</li> <li>▪ Pemberdayaa n petani tambak dengan bantuan teknis yang diperlukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperkuat kelembagaan petani tambak dengan pelatihan bisnis;</li> <li>▪ Pelatihan pengelolaan tambak udang berbasis sertifikasi BAP dan ASC.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan SDM kepada petani tambak untuk mengelola advanced water system dan dissolved oxygen untuk tambak intensif 2.0.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan SDM yang mumpuni sbg pelaku ekspor udang bertaraf internasional.</li> </ul>	Pemda
		Peningkatan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi teknologi yang dibutuhkan untuk peningkatan produktivitas udang;</li> <li>▪ Kerjasama dengan lembaga riset ternama untuk melakukan R&amp;D.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan investasi teknologi untuk pengolahan produksi udang;</li> <li>▪ Melakukan riset untuk pengembangan teknologi tambak intensif 2.0.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan due-diligence untuk menerapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ a. Individual Quick Freezing (IQF) untuk cold storage;</li> <li>▪ b. Advanced water system;</li> <li>▪ c. Dissolved oxygen.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerapan teknologi IQF, Advanced water system, Dissolved oxygen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Implementasi tambak intensif 2.0 berbasis teknologi.</li> </ul>	KKP, Kemenristek

No.	Key Strategies	Strategic Program	2019	2020	2021	2022	2023	PIC
2	Meningkatkan akses pasar internasional	Perluasan kerjasama internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan identifikasi shortcomings agar diterima oleh AS;</li> <li>▪ Melakukan perundingan bilateral terkait tarif dengan Uni Eropa di forum internasional;</li> <li>▪ Mengidentifikasi asi pasar potensial spt UAE;</li> <li>▪ Mengidentifikasi asi faktor penghambat direct call untuk ekspor udang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan preferential trade agreement dengan AS, Uni Eropa;</li> <li>▪ Engagement dengan negara potensial;</li> <li>▪ Membuka direct call untuk ekspor udang dengan mengatasi faktor penghambat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kerjasama intensifikasi intra-trade dalam regional ASEAN untuk penguatan infrastruktur tambak intensif;</li> <li>▪ Memperluas mitra dagang dengan negara potensial;</li> <li>▪ Memperluas route direct call.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan pangsa ekspor udang ke AS dan Uni Eropa dengan adanya pengembangan SKPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyuarakan kualitas udang di forum WTO untuk kerjasama pengembangan udang secara multilateral</li> </ul>	Kemenlu, Kemendag, Pemda

No.	Key Strategies	Strategic Program	2019	2020	2021	2022	2023	PIC
3	Meningkatkan infrastruktur promosi perdagangan	Penerapan standarisasi internasional beserta branding yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi awal bottleneck penerapan ASC dan BAP;</li> <li>▪ Identifikasi check list biaya komponen ASC dan BAP;</li> <li>▪ Melakukan perencanaan branding udang Kaltim.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan subsidi bantuan biaya kepada pelaku usaha udang untuk menerapkan sertifikasi ASC dan BAP;</li> <li>▪ Menerapkan branding udang kepada negara mitra dagang utama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pembenahan check-list komponen untuk sertifikasi ASC dan BAP;</li> <li>▪ Melakukan branding rumput laut ke berbagai event investasi dalam skala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan ASC dan BAP secara menyeluruh di semua lahan tambak udang strategis</li> <li>▪ Penguatan branding udang dengan peningkatan kualitas dan tingkat kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memiliki daya saing internasional dengan penerapan sertifikasi internasional dengan branding yang kuat.</li> </ul>	KKP, Kemendag, Kemenlu